

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan adalah peran penting sebagai wadah belajar bagi peserta didik untuk mencari ilmu. Dunia pendidikan sangat penting bagi peradaban dan kehidupan manusia selanjutnya, dengan adanya pendidikan pemahaman dan pengetahuan akan selalu tetap berkembang. Untuk memajukan peran pendidikan yaitu dengan tingkat literasi membaca yang tinggi karena dengan literasi membaca peserta didik mampu memahami apa yang beliau pelajari didalam pembelajaran, jika peserta didik mampu memahami apa yang beliau pelajari semua pembelajaran akan mudah, dan guru dapat tercapai pada tujuannya dalam memberikan pemahaman.

Literasi pada siswa Sekolah Dasar di Indonesia masih sangat rendah. Dapat dilihat dari kutipan Saraya Y. (2022:4719) mengenai laporan Bank Dunia No. 16369-IND dan studi IAEA (Internasional Achievement Education Association) Padatahun 1993 di Asia Timur, peringkat terbawah penelitian untuk anak-anak di adakan di Indonesia dengan rating 52,7, di bawah Filipina (rating 53,6), Thailand (rating 66,1), Singapura (rating 76,0) dan Hong Kong (rating 76,0) . 76,5). Hasil dokumen tersebut membuktikan bahwa Indonesia kurang hobi belajar. Kemampuan anak-anak Indonesia dalam belajar belajar kain juga sangat rendah, paling-paling empatpuluh persen. Survei IAEA mengkonfirmasi hobi menganalisis, yang diukur dengan kemampuan membaca umum, siswa sekolah dasar peringkat 39, dan siswa sekolah menengah atas peringkat tiga puluh lima dari 40 negara-negara asing. (Mulasih, 2021:561). Kemampuan anak-anak Indonesia yang tidak mengerti belajar kain dapat ditentukan dari konsekuensi survei yang telah dilindungi dalam konsekuensi survei IAEA. Hasil studi PISA 2018 (Program for International Student Assessment), yaitu studiyang mengarahkan kefokuskan terhadap literasi bacaan, IPA, dan matematika, yangmenunjukkan bahwa nilai literasi di Indonesia paling baik mencapai 10 terbawah dari total 66 lokasi internasional. Sementara itu, hasil studi ciri-ciri dalam studi matematika dan sains sedunia (TIMMS) menunjukkan bahwa mahasiswa Indonesia berada di peringkat sangat rendah dalam kemampuan untuk (1) mengenali informasi yang rumit, (2) konsep, evaluasi dan pemecahan masalah, (3) penggunaanperalatan, strategi dan jawaban. masalah, (4) perilaku penyelidikan (Hanika et al., 2020). Melalui efek pengujian dapat dibuktikan bahwa pertukaran orientasi kurikulum diinginkan tetapi siswa tidak akan mengalami kejenuhan melalui materi muatan dan faktor

kemampuan sosial yang dapat diinginkan melalui semua warga negara dalam mengambil bagian dalam membangun persatuan Indonesia untuk masa depan.

Literasi membaca sangat rendah di sekolah dasar, hal ini terlihat di karenakan guru tidak berinovasi didalam memberikan media pembelajaran dan memberikan materi secara monoton, peserta didik menjadi sangat bosan, jenuh, dan tidak kondusif ketika pembelajaran terjadi, sehingga peserta didik tidak ingin membaca materi yang diberikan oleh guru. Solusi yang diberikan peneliti yaitu guru wajib berinovasi dalam menggunakan berbagai media yang menarik agar peserta didik ada keinginan membaca dan memahami materi. Termasuk menggunakan media visual video dari sebuah media sosial *Youtube* untuk memberikan kesan menarik dari gambar maupun materi. Peserta didikpun akan melihat dan penasaran materi yang telah diberikan oleh guru yang menggunakan media pembelajarannya dari video *youtube*, ketika hal itu mampu menjadi perhatian peserta didik maka peserta didik ada keinginan untuk membaca.

Pada penelitian saya disini saya memfokuskan pengaruh media sosial *YouTube* terhadap budaya membaca siswa di Sekolah Dasar SD IT - AlfathSadarussalam. Secara keseluruhan dapat kita lihat bahwa budaya membaca di kalangan siswa masih rendah khususnya pada siswa di Sekolah Dasar SD IT - AlfathSadarussalam, dengan munculnya media sosial *YouTube* yang semuanya serba bisa, kita dapat mencari informasi apapun yang kita inginkan, untuk menumbuhkan kesadaran siswa untuk mengubah kebiasaannya agar mau menumbuhkan budaya membaca sangatlah sulit dikarenakan banyak faktor yang paling utama yaitu faktor lingkungan dan berkembangnya teknologi media sosial.

Belajar siswa masih sangat kurang dan kadang-kadang, bahkan menonton *YouTube* siswa dapat dikatakan booming setiap hari, meskipun faktanya mereka telah diberikan beberapa hal yang mendukung kegiatan belajar termasuk perpustakaan, ponsel, taman membaca dan banyak lagi tambahan, namun mahasiswa menggunakan ponsel mereka secara salah. Dapat dikatakan bahwa seperti informasi yang penulis terima dari observasi lapangan dan jawaban siswa melalui angket yang telah dibagikan melalui penulis, studi empiris yang menjelaskan pengaruh media sosial dalam mempelajari subkultur juga mengatakan bahwa studi sarjana gaya hidup sangat memprihatinkan karena media sosial *YouTube*, subkultur akan menjadi rendah sementara penggunaan media sosial terus booming, sehingga ada banyak dampak buruk yang muncul pada subkultur.

Media sosial telah menjadi kebutuhan setiap orang, dari berbagai tingkatan usia, jenis kelamin, pendidikan dan wilayah rumah. Demikian pula, media sosial juga merupakan cara membantu orang untuk memenuhi keinginan percakapan, statistik, dan hiburan. Perkembangan generasi internasional yang semakin pesat dan dinamis membuat berbagai penyesuaian yang ada, termasuk modifikasi dalam penggunaan media pertukaran verbal, salah satunya adalah internet, di mana sebelumnya manusia harus menggunakan huruf untuk berbicara jarak jauh, sekarang lebih baik. Dengan ponsel manusia bisa dengan mudah bertukar informasi, ada banyak sekali jenis media sosial, salah satunya adalah *WhatsApp*, *facebook*, *Instagram*, *YouTube* dan banyak lagi lainnya. Kementerian Komunikasi dan era data menyebutkan bahwa 96% anak muda dan mahasiswa Indonesia paham tentang internet, dan 89,5% di antaranya adalah pemakai internet (Junawan & Laugu, 2020:8).

Kemajuan dalam fakta dan generasi percakapan membuat lebih mudah bagi manusia untuk masuk ke rekaman dan percakapan. Kemajuan ini juga digunakan dalam olahraga gerakan literasi di seluruh negeri. Substansi literasi yang digunakan dalam hal baru adalah buku-buku yang diungkap. Selain penggunaan buku yang diterbitkan, mereka juga dapat menggunakan media virtual untuk menyebarkan materi pembelajaran. Media virtual digunakan untuk memperlancar penyebaran materi analisis. Namun, literasi media dalam format virtual masih sangat terbatas dalam ketersediaan bahan ajar dalam bentuk digital ingin dibarengi dengan bantuan pengalihan buku-buku yang telah diwahyukan ke dalam bentuk digital (Siswa et al., 2021:11).

YouTube adalah sebuah situs web video sharing (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri. Tjanatjantia. (Widika, 2013 : 259.)

Situs video YouTube sebagai salah satu bagian dari social networking dalam kategori media sosial dalam perkembangannya telah menghasilkan berbagai dampak nilai-nilai bagi para penggunanya. Nilai-nilai yang dimiliki oleh para penggunanya. Selain kemudahan dalam berhubungan satu dengan lainnya tanpa dipengaruhi jarak dan waktu. Progress dan kecepatannya dalam mencapai sebuah popularitas telah terwujud bagi para penggunanya (Chandra Edy, 2017: 409.).

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat di donwload, diunggah, serta dibagikan (share) di seluruh penjuru negeri (Baskoro, 2009:56). Youtube merupakan situs sosial media yang sering dipakai serta fenomenal dikalangan masyarakat. Masyarakat menggunakan youtube baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial. Menurut Sianipar (2013:70) youtube ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. Youtube mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. Youtube dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan youtube sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan youtube dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Youtube seperti pisau bermata dua dimana memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam kehidupan masyarakat. Youtube banyak memberikan informasi-informasi yang berguna kepada masyarakat. Pengaruh positif adalah masyarakat dapat menggunakannya sebagai alat menambah pengetahuan. Negatifnya adalah bila digunakan untuk menonton video-video yang tidak berguna dan dapat merusak moral bila tidak dibatasi penggunaannya. (Samosir Timora, F. 2018 : 83.)

Munculnya YouTube sebagai media komunikasi fleksibel dalam mendapatkan rekaman yang kita butuhkan, dan YouTube juga bisa memberi kita keuntungan yang sepadan dengan apa yang kita lakukan. dapat terlihat bahwa media sosial YouTube dekat dengan kehidupan manusia. YouTube secara luas disukai atau dihargai oleh siswa karena banyak YouTuber yang ahli dalam membuat film, berbicara di depan kamera digital dan memiliki sifat ini sebenarnya puas dengan dunia maya yang mereka rasakan berada di dunia nyata mereka. Media sosial Youtube memudahkan jaringan khususnya mahasiswa untuk menemukan data-data yang diinginkan sehingga para sarjana lupa karena sebagai mahasiswa, para sarjana yang ada di media sosial youtube adalah data yang tidak hanya berbentuk tulisan sehingga mahasiswa dapat menemukan fakta atau video yang tersedia di film YouTube yang mereka butuhkan.

Semakin berkembangnya data generation dan banyaknya media sosial yang digunakan dalam mencari fakta salah satunya adalah media sosial youtube, dengan adanya youtube siswa menjadi lebih hidup karena di youtube lebih mudah dan cepat dalam mencari fakta. hal yang mereka inginkan hanya sesuatu yang mereka butuhkan.

Harus ada video tutorial, menguasai film, berbicara tentang kuliah, studi, dan banyak lagi. Siswa lebih memilih untuk mencari data di YouTube karena mereka dapat berada di mana saja dan menjaga harga dan waktu berbelanja, di YouTube siswa tidak tertarik untuk mendengarkan dan melihat secara luas fakta apa yang mereka inginkan karena selain konten tekstual dan suara mereka bisa langsung melihat foto yang ada seolah-olah terlihat nyata, di tahun 2021 ini karena di rumah sendiri, banyak siswa yang beroperasi melalui youtube dengan karya- karya yang spesifik dan lucu yang sangat menarik untuk di ulas bagi siapa saja, namun jauh Mungkin YouTube juga memiliki efek buruk bergantung pada orang yang menggunakannya. Sekolah Dasar merupakan lokasi penting bagi anak-anak untuk belajar dan bermain. hampir setiap hari pelaksanaan kegiatan pembinaan dan pembelajaran dilakukan melalui pengajar dan mahasiswa. Siswa di sekolah telah mengenal tanggung jawab yang harus diselesaikan setiap hari. Membaca adalah salah satu tanggung jawab siswa dalam prosedur belajar. Penerapan belajar dapat dilakukan setiap hari untuk melatih menganalisis perilaku sejak usia dini. mengembangkan kecanduan membaca dan bakat pada siswa sekolah dasar memang membutuhkan tahap listrik dan kreativitas yang sangat tinggi. Guru, lingkungan sekolah dan lingkaran kerabat tumbuh menjadi pendukung untuk menciptakan kebiasaan. kemampuan literasi sederhana memiliki peran penting dalam gaya hidup seseorang untuk pencapaian pembelajaran.

Bagi pengisi atau penyedia konten keaktifan dalam mengisi konten sangat dipengaruhi oleh banyak aspek juga mulai dari ingin terkenal, menyediakan informasi, bahkan untuk media pembelajaran atau tutorial. Di sisi lain akhir akhir ini banyak penyedia konten yang berupaya semaksimal mungkin mengisi kontennya dengan alasan finansial dimana setiap konten yang banyak ditonton orang maka pengisi konten akan berhak mendapatkan reward berupa keuntungan finansial yang disediakan oleh pihak YouTube. Selain itu bagi konten yang banyak memiliki penonton maka banyak sponsor yang ingin mempromosikan usahanya lewat konten di YouTube tersebut sehingga secara otomatis juga akan menambah penghasilan dari penyedia konten. Bagi pengguna atau penonton YouTube juga merasa diuntungkan dengan bisa menikmati berbagai video kreatifitas dari orang sedunia baik yang bersifat dokumentatif maupun media pengembangan, tutorial maupun hiburan secara gratis tanpa dikenai biaya langsung, walaupun dalam mengaksesnya dibutuhkan data internet yang harus dibeli. Bagi penikmat atau pengguna dapat menikmati berbagai dokumentasi tempat yang selama ini belum ia ketahui bahkan bisa belajar mengenai

banyak hal yang berkaitan dengan pengembangan diri dan ketrampilan (Sutarti T, Widhi Astuti. 2021: 91).

Perluasan konsepsi penggunaan media audio visual atau video dalam pembelajaran literasi juga banyak pula diteliti dengan menggabungkannya dengan aplikasi media sosial yang paling banyak digunakan oleh anak, sebagaimana Solehudin (2020) mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa anak usia dini pada zaman ini sangat menyukai aktivitas bermain dan menonton dari media sosial, dan youtube menjadi aplikasi terpopuler dan memiliki signifikansi tinggi dalam peningkatan literasi digital apabila fasilitas ini ditambah dengan dukungan dan bimbingan yang terarah dan terukur oleh orang tua dan keluarga di rumah, sehingga terbentuknya sikap positif dalam literasi digital anak sejak dini menjadi lebih mudah terestasi masi serta tertanam hingga masa akan datang. (Mulasih, 2021: 561.) Sudah sangat jelas bahwa sarana belajar adalah pedoman untuk membimbing agar kehidupan dapat bertahan karena pemahaman. Sekolah harus didukung melalui kompetensi literasi untuk memulai pengetahuan tambahan. Dalam peraturan nomor 3 tahun 2017 tentang perangkat e-book, literasi digambarkan sebagai “kemampuan untuk menafsirkan informasi secara signifikan sehingga setiap orang dapat mengakses pengetahuan dan generasi teknologi sebagai upaya untuk meningkatkan eksistensinya yang terbaik” (Huda & Rohmiyati, 2019:11). Pengumuman yang telah dijelaskan di atas, maka teknologi dan zaman adalah suatu hal yang seharusnya dipahami oleh masyarakat, bukan karena suatu keinginan yang tidak penting untuk meningkatkan kebaikan keberadaan dalam takdir. Penjelasan di atas menunjukkan pentingnya menganalisis dan menyadari pentingnya belajar di teknologi yang memiliki era dan catatan yang unggul. Keinginan yang sangat vital dan harus diprioritaskan, namun jauh dari kenyataan yang terjadi. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Huda & Rohmiyati, 2019. Suslawati & Dafit, 2021:3. Hanika et al., 2020:6. Mulasih., 2021:1. Salehudin M., 2020:11. Setelah diamati ternyata banyak peserta didik memilih mencari youtube untuk belajar dalam menambah ilmunya. Selain pengaruh jalur yang luar biasa untuk belajar, YouTube juga memiliki dampak buruk karna disalah gunakan seperti mereka mencari dan melihat video yang seharusnya tidak mereka tonton, karna youtube untuk peserta didik sekolah dasar harus diawasi oleh orang tua. belajar,.kurang disiplin.

Berdasarkan hasil survei lembaga global yang bergerak di bidang pendidikan, United country education Society and Cultural Organization (UNESCO)

menunjukkan minat mempelajari manusia Indonesia masih sangat rendah dan jauh di bawah lokasi internasional Asia, Indonesia menempati urutan kedua terendah. Fungsinya di dunia internasional, jadi jawabannya adalah Jika itu tidak terwujud, kita harus memperbanyak ragam buku studi dan meningkatkan keunggulan belajar (Chandra, 2018:410).

Berdasarkan hal tersebut di atas, penulis akan melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Media Youtube Terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa ( penelitian eksperimental dikelas 4 Sekolah Dasar IT - Alfath Sadarussalam )

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, terdapat permasalahan yang dapat diidentifikasi yaitu sebagai berikut.

1. Indonesia merupakan negara dengan tingkat kemampuan membacayang rendah. Padahal di masa mendatang diperlukan kompetensi seperti kemampuan berfikir kritis, berkomunikasi, kemampuan bekerja sama, dan mempunyai tingkat kreatifitas tinggi.
2. Program literasi yang dilaksanakan di sekolah belum maksimal dalam pembelajaran yang berupaya menjadikan budaya membaca siswa mereka sebagai pembelajar sepanjang hayat.
3. Literasi di Sekolah Dasar dilihat belum terlaksana secara maksimal.
4. Penggunaan youtube bagi guru dalam pembelajaran.

## **C. Batasan masalah**

Untuk menghindari meluasnya permasalahan yang akan dibahas, serta lebihterarahnya penelitian ini, maka perlu adanya batasan masalah. Adapun batasanmasalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya akan mengkaji atau menelaah tentang penggunaan *youtube* untuk meningkatkan literasi membaca.
2. *Youtube* yang digunakan dalam penelitian ini adalah video yang berisikanmateri pembelajaran, bercerita, dan menyanyikan sebuah lagu.

## **D. Rumusan masalah**

Dari latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahsebagai

berikut:

1. Adakah pengaruh media *Youtube* terhadap kemampuan literasi membaca di SD IT - Alfath Sadarussalam?
2. Kendala apa yang dihadapi oleh siswa dalam literasi membaca di Sekolah Dasar SD IT - Alfath Sadarussalam?
3. Efektifkah penerapan *Youtube* terhadap kemampuan literasi membaca siswa dalam pembelajaran di Sekolah Dasar IT Alfath Sadarussalam

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Untuk mendeskripsikan pengaruh media *youtube* terhadap kemampuan literasi membaca dalam pembelajaran di Sekolah Dasar IT - Alfath Sadarussalam.
2. Untuk mendeskripsikan kendala yang dihadapi siswa dalam literasi membaca di Sekolah Dasar SD IT - Alfath Sadarussalam.
3. Untuk mengetahui ke efektifan pembelajaran dengan menggunakan media *youtube* terhadap kemampuan literasi membaca siswa di Sekolah Dasar SD IT - Alfath Sadarussalam.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Secara Teoritis:

Secara teoritis penelitian ini akan berguna bagi peneliti untuk pendukung dalam kemampuan literasi membaca menggunakan media *Youtube*

##### 2. Manfaat Secara Praktis:

Secara praktis penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi siswa, guru, dan peneliti lain:

##### a. Bagi Peserta Didik:

Dapat memberikan pengalaman dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan kemampuan Literasi membaca dengan menggunakan Media *Youtube*.

##### b. Bagi Guru:

Dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan serta pengetahuan bagi guru mengenai media *youtube* di dalam meningkatkan Literasi Membaca peserta didik,

##### c. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mendukung penelitian – penelitian



sejenis dalam pengaruh menggunakan *Youtube* terhadap Kemampuan Literasi Membaca Siswa baik sebagai rujukan, dukungan, maupun pembanding.

d. Bagi Sekolah:

Dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sehingga meningkatkan kualitas sekolah

## G. Definisi Operasional

### 1. Media *YouTube*

Istilah media sosial terdiri dari dua frasa, yaitu “media” dan “sosial”. Media digambarkan sebagai cara berbicara. sedangkan ungkapan “sosial” digambarkan sebagai suatu realitas sosial bahwa setiap orang melakukan gerakan-gerakan yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pengumuman ini menyatakan bahwa sebenarnya, media dan semua programperangkat lunak adalah "sosial" atau dalam perasaan bahwa mereka adalah barang dagangan dari strategi sosial. Dari makna setiap ungkapan tersebut dapat dikatakan bahwa media sosial adalah alat percakapan yang digunakan pelanggan dalam pendekatan sosial(Siswa et al., 2021:13).

Dengan demikian *Youtube* adalah situs web yang menawarkan berbagai jenis video, mulai dari video klip, film, hingga video yang dibuat oleh pengguna *Youtube* sendiri. Banyak orang menjadi terkenal dengan mengunggah video ke *YouTube*

### 2. Literasi Membaca

Literasi media berasal dari bahasa Inggris yaitu Media Literacy, terdiri daridua suku kata Media berarti media tempat pertukaran pesan dan Literacy berarti melek, kemudian dikenal dalam istilah Literasi Media(Limilia & Fuady, 2021:17).

Dengan demikian Literasi Membaca sebagai kemampuan untuk memahami dan menggunakan bentuk-bentuk tertulis yang diperlukan dalam masyarakat dan individu.

## H. Sistematika Skripsi

Secara garis besar penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut:

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan sistematika sebagai berikut,

Bab I pendahuluan membahas mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II kajian teori dan kerangka pemikiran membahas teori – teori yang berkaitan dengan variabel – variabel dalam penelitian.

Bab III metode penelitian membahas mengenai rancangan penelitian, subjek, objek penelitian, tempat dan waktu penelitian, instrument penelitian yang digunakan, teknik analisis data serta teknik pengumpulan data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, mengenai hasil dari temuan penelitian yang dilakukan.

Bab V penutup membahas mengenai simpulan, saran dalam sebuah penelitian. Sistematika dalam penelitian ini merujuk buku panduan yang diberikan okampus Universitas Pasundan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bandung tahun 2022. Sistematika ini juga telah disetujui sebelumnya oleh dosen pembimbing saat proses bimbingan berlangsung. Maka dengan ini peneliti menyimpulkan, bahwa sistematika penulisan skripsi menyesuaikan dengan aturan yang berlaku di kampus dan buku panduan.